Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi
Volume 26, Issue 01, Februari 2026, 287-290
Webite: https://ji.unbari.ac.id, E-Mail: jiubj.unbari@gmail.com
e-ISSN: 2549-4236 (Online), p-ISSN: 1411-8939 (Print), DOI: 10.33087/jiubj.v26i1.6440

Peningkatan Niat dan Motivasi Berwirausaha: Peran Pendidikan Kewirausahaan pada Mahasiswa

Bella Ananda Chairunnisa
Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Correspondence: bac476@ums.ac.id

ABSTRAK
Kewirausahaan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Mayoritas masyarakat Indonesia bekerja sebagai wirausahawan sehingga wirausaha menjadi penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berwirausaha dapat meningkatkan kemandirian finansial bagi pelakunya. Fleksibilitas kerja membuat berwirausaha menjadi opsi yang diminati banyak kalangan tidak terkecuali mahasiswa Namun demikian, minat dan motivasi berwirausaha perlu dipupuk salah satunya melalui pendidikan kewirausahaan. Menggunakan responden mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, penelitian ini mencoba menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat dan motivasi untuk menjadi wirausahawan. Penelitian ini menggunakan metode Smart Partial Least Squares (SPLS) untuk menguji hubungan antarvariabel. Temuan pada penelitian ini mengkonfirmasi bahwa pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan minat dan motivasi untuk berwirausaha khususnya pada kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Niat Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha, Mahasiswa.

ABSTRACT
Entrepreneurship is one of many sectors that supports economic growth in Indonesia. Indonesian mostly work as entrepreneurs, so entrepreneurship is one of economic growth's pillars in Indonesia. Entrepreneurship can increase financial independence for those who do it. Work flexibility makes entrepreneurship an option that is in demand by many people, including students. However, interest and motivation in entrepreneurship need to be fostered, one of which is through entrepreneurship education. Using respondents from students of the Universitas Muhammadiyah Surakarta, this study tries to test the effect of entrepreneurship education on interest and motivation to become entrepreneurs. This study operates Smart Partial Least Squares (SPLS) to test the relationship between variables. The findings in this study confirm that entrepreneurship education can increase interest and motivation to become entrepreneurs, especially among students.

Keywords: *Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Intention, Entrepreneurial Motivation, University Students.*

PENDAHULUAN

Dewasa ini, mencari pekerjaan merupakan tantangan yang tidak mudah diatasi bagi kebanyakan orang. Tingginya angka pencari kerja namun tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia mengakibatkan sebagian masyarakat usia produktif berujung menganggur. Namun, tidak sedikit dari sebagian yang lain kemudian memilih untuk memiliki usaha sendiri atau berwirausaha. Tidak seperti melamar kerja pada instansi, berwirausaha merupakan opsi pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siapapun tidak terbatas pada usia tertentu, tidak terkecuali mahasiswa. Kemandirian finansial merupakan salah satu dari banyak hal yang bisa diperoleh dari berwirausaha. Pada dasarnya, berwirausaha merupakan kegiatan implementasi bidang ilmu kewirausahaan. Kewirausahaan memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan pembangunan suatu negara (Badri & Hachicha, 2019).

Kewirausahaan memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, dan mendorong inovasi. Kewirausahaan merupakan aspek penting untuk ditingkatkan mengingat perekonomian Indonesia ditopang paling besar oleh para wirausaha. Peningkatan wirausaha dapat dilakukan dengan memacu niat dan motivasi seseorang untuk berwirausaha. Peningkatan niat dan motivasi berwirausaha salah satunya dapat dilakukan melalui pendidikan kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan telah diakui sebagai faktor penting dalam mempersiapkan individu untuk memasuki dunia bisnis dengan persiapan yang baik. Beberapa penelitian mendukung pandangan ini dengan menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap kecenderungan siswa untuk memulai bisnis (Pittaway & Cope, 2019). Melalui pendidikan kewirausahaan, individu dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang tepat untuk menjadi wirausahawan yang sukses. Pendidikan kewirausahaan juga dapat membantu individu dalam mengenali dan memahami peluang bisnis yang ada di sekitar mereka. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa program kewirausahaan seringkali tidak efektif dalam mengidentifikasi peluang bisnis yang dapat mendorong individu untuk memulai usaha (Oosterbeek et al., 2020). Terdapat perbedaan temuan dalam penelitian-penelitian tersebut mengindikasikan adanya celah yang signifikan dalam literatur tersebut. Berdasarkan hal ini, perlu adanya penelitian lanjutan yang mengkaji hubungan

antara Pendidikan Kewirausahaan, Niat Berwirausaha, dan Motivasi Berwirausaha.

Teori *Stimulus Organism Response* (SOR) digunakan sebagai landasan teori dari penelitian ini. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku suatu organisme ditentukan oleh adanya stimulus tertentu, sehingga memungkinkan individu untuk mengantisipasi dan memperkirakan kesesuaian antara pesan yang diterima dengan reaksi yang mungkin ditunjukkan oleh komunikan (Aalim & Ramdhani, 2019). Asumsi dasar dengan merujuk pada teori SOR adalah pendidikan kewirausahaan akan menjadi stimulus yang mengaktifkan respon berupa niat dan motivasi berwirausaha.

Secara definisi, Pendidikan kewirausahaan diartikan sebagai suatu upaya yang disengaja dan terstruktur melalui kurikulum praktis untuk membentuk sifat-sifat kewirausahaan pada diri peserta didik, yang melibatkan pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Apriliani, 2019). Pendidikan dinilai sebagai usaha yang dapat membentuk perilaku individu yang menerimanya. Termasuk salah satunya melalui pendidikan, diharapkan dapat memicu niat dan motivasi dalam diri seseorang untuk melakukan suatu hal. Munculnya niat dan motivasi untuk melakukan sesuatu merupakan tindak lanjut dari pemrosesan atau pemahaman informasi yang telah diterima saat mengenyam pendidikan.

Niat berwirausaha menurut Wijaya adalah dorongan atau motivasi dalam diri seseorang untuk terlibat dalam aktivitas berwirausaha, sehingga menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan berwirausaha (Almas, 2022).Motivasi berwirausaha merupakan suatu kondisi yang mendorong dan mengarahkan keinginan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha, yang ditandai dengan kemampuan mandiri, percaya diri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil risiko, kreatif, dan menghargai dorongan inovatif (Marganingsih, 2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi dan niat berwirausaha

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional. Sampel pada penelitian ini sejumlah 221 responden. Kriteria sampel dari penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mengambil paling tidak satu dari beberapa mata kuliah "Kewirausahaan Series". Penelitian ini mengoperasikan tiga variabel, yaitu varabel Pendidikan Kewirausahaan (PK) sebagai variabel independen (X), variabel Niat Berwirausaha (NB) sebagai variabel dependen pertama (Y1), dan variabel Motivasi Berwirausaha (MB). sebagai variabel dependen kedua (Y2). Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan survey menggunakan *google form.* Setiap poin pertanyaan diukur menggunakan Skala Likert 1-5 dengan interpretasi 1 adalah Sangat Tidak Setuju dan 5 adalah Sangat Setuju. Poin pertanyaan yang diajukan kepada responden merujuk pada poin pertanyaan yang telah digunakan sebelumnya dalam Badri & Hachicha (2019). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *Smart Partial Least Square* dengan urutan pengujian yaitu uji Validitas dan Reliabilitas kemudian dilanjutkan dengan pengujian hubungan dan signifikansi antara variabel-variabel yang dioperasikan dalam penelitian.

HASIL

Berdasarkan tabel Statistik Deskriptif Responden dapat diketahui bahwa responden perempuan adalah sebesar 55,66% dan responden laki-laki sebesar 44,34%. Jika dilihat dari sebaran tingkatan semesternya, mayoritas responden merupakan mahasiswa yang saat ini berada pada semester ke-7 yaitu 80,54%. Ini merupakan hal yang bagus karena mahasiswa semester 7 sudah mengambil hampir semua mata kuliah Kewirausahaan.

Tabel 1
Statistik Deskriptif Responden

Kategori	Item	Total
Jenis Kelamin	Laki-laki	98
	Perempuan	123
Semester	Satu	2
	Tiga	16
	Lima	12
	Tujuh	178
	Sembilan	13

Sumber: data olahan

Uji validitas diskriminan dilakukan untuk menilai keabsahan setiap indikator dengan memastikan korelasi antara indikator dengan konstruk tinggi dan validitas konvergen terpenuhi jika nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > 0.5. Hasil pengujian pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extracted (AVE)* masing-masing variabel penelitian > 0,5.

Tabel 2
Validitas diskriminan

Variable	Average Variant Extracted (AVE)	Result
Pendidikan Kewirausahaan	1.000	Valid
Niat Berwirausaha	0.755	Valid
Motivasi Berwirausaha	0.595	Valid

Sumber: data olahan

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 3 dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel penelitian yaitu Pendidikan Kewirausahaan (α = 1.000), Motivasi Kewirausahaan (α = 0.909), dan Intensi Berwirausaha (α = 0.935) menunjukkan nilai Cronbach's alpha dan Composite Reliability > 0.7. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Tabel 3
Uji Reliabilitas

Variables	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Result
Pendidikan Kewirausahaan	1.000	1.000	Reliabel
Niat Berwirausaha	0.935	0.949	Reliabel
Motivasi Berwirausaha	0.909	0.928	Reliabel

Sumber: data olahan

Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai p < 0,05 atau t-statistik > 1,96. Apabila nilai p < 0,05 atau t-statistik > 1,96; maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil pengujian pada Tabel 4 menjelaskan bahwa nilai original sample dan p-value menunjukkan adanya pengaruh secara langsung antar variabel yang diuji. Hasil analisis pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha menunjukkan nilai original sample sebesar 0,176 dan p-value sebesar 0,000. yang menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan. Oleh karena itu, dapat diterima bahwa H1: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha, diterima. Artinya diadakannya Pendidikan Kewirausahaan mampu menjadi pemicu meningkatkan motivasi untuk menjadi wirausahawan bagi mahasiswa.

Hasil analisis pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha menunjukkan nilai original sample sebesar 0,010 dan p-value sebesar 0,003, yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan dengan Niat Berwirausaha. Sehingga, Hipotesis kedua yaitu Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha dapat diterima. Hal tersebut berarti bahwa Pendidikan Kewirausahaan mampu memicu timbulnya niat mahasiswa untuk menjadi wirausahawan.

Tabel 4
Path Coefficient

Correlation	Original Sample	Sample Mean	Std. Deviation	T-Stats	P-Value
PK → MB	0.176	0.174	0.030	5.915	0.000
PK → NB	0.810	0.811	0.044	18.23	0.003

Sumber: data olahan

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi dan intensi berwirausaha. Dengan demikian untuk meningkatkan Niat dan Motivasi mahasiswa dalam berwirausaha, Pendidikan adalah salah satu cara efektif yang dapat dilakukan. Melalui Pendidikan Kewirausahaan, mahasiswa menjadi lebih berminat untuk bekerja sebagai wirausahawan. Pentingnya universitas memiliki mata kuliah pendidikan kewirausahaan sebagai katalis mahasiswanya untuk memiliki niat dan motivasi berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

Almas, N. A., 2022. Strategi Promosi Umkm Batik dalam Meningkatkan Penjualan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Muria Batik Kudus), *Skripsi,* UII

Aalim, A., Ramdhani, M., 2019. The Relationship of Watching the I'm Possible talk show with Positive Behavior of Students of Soul Brain Communication Training Institute Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 4(1), 131-137.

Apriliani, E., 2019. Implementation of entrepreneurship education at SD IT anak sholeh. *Basic Education*.

Badri, R., Hachicha, N., 2019. Entrepreneurship education and its impact on students' intention to start up: A sample case study of students from two

Tunisian universities. *International Journal of Management Education*, 17(2), 182-190.

Marganingsih, A., 2021. The Effect of Self-Efficacy on Entrepreneurial Motives of Smk Nusantara Indah Sintang Students. *Journal of Economic Education (JURKAMI)*, 6(2), 133-142.

Oosterbeek, H., van Praag, M., Ijsselstein, A., 2020. The impact of entrepreneurship education on entrepreneurship skills and motivation. European Economic Review, 54(3), 442-454.

Pittaway, L., Cope, J., 2019. Entrepreneurship education: A systematic review of the evidence. *International Small Business Journal*, 25(5), 479-510.